

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2013 Indonesia melakukan perubahan Kurikulum dengan tujuan disesuaikan dengan perkembangan zaman guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, perubahan tersebut dari Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Kemendikbud, 2013:1) mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan Kurikulum sangat berpengaruh pada sistem pembelajaran di Indonesia. Berdasarkan Kurikulum 2013, Pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang berbasis teks.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMP, khususnya di kelas VIII terdapat beberapa teks yang diajarkan, salah satu teks adalah teks ulasan. Teks ulasan adalah tinjauan, ringkasan buku atau yang lain untuk Koran atau Penerbitan (Kemendikbud 2013:114). Teks ulasan disebut juga teks *review*. Di dalam teks ulasan tidak hanya mengulas mengenai suatu materi. Namun juga mengandung kritik dan saran terhadap suatu karya. Kritik tidak hanya disampaikan dengan bahasa kasar sehingga menusuk hati penulis. Kritik juga diberikan dengan bahasa sopan dan santun

disertai saran untuk penulis bagaimana baiknya karya sastra agar dapat dinikmati oleh pembaca. Kritik ditulis dengan tujuan dapat membangun semangat penulis kedepannya. Selain itu, siswa dapat memberikan penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan terhadap suatu karya sastra yang telah di *review*. Teks ulasan juga tergolong teks yang wajib untuk dikuasai siswa karena teks ini tercantum dalam silabus Bahasa Indonesia.

Salah satunya tercantum pada *KD 4.12 yakni menyajikan tanggapan mengenai kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan baik secara lisan maupun tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan*. Siswa dapat menulis dengan baik ketika Ia mempunyai kemampuan pengetahuan yang luas terhadap topik yang ditulisnya. Namun pada kenyataannya, menulis masih menjadi hal sulit untuk dilakukan. (Yusuf 2003:106) menyatakan fakta di lapangan, siswa masih perlu bimbingan dalam menulis karena menulis adalah proses menuangkan ide dan inspirasi menjadi sebuah kalimat yang utuh bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Seringkali dengan harapan siswa dapat menuangkan ide atau inspirasi melalui tulisan, namun pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis hal itu disebabkan karena belum memahami mengenai topik yang dipelajari. Maka dari itu, guru menemukan inovasi media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa yakni *ruang guru*. Melalui media pembelajaran *ruang guru* diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan mampu memahami pembelajaran dengan lebih baik.

Ruang guru merupakan salah satu jenis media audiovisual. *Ruang guru* merupakan teknologi terbesar dan terlengkap di Indonesia yang berfokus pada dunia pendidikan. Tujuan hadirnya media *ruang guru* diharapkan siswa dapat memanfaatkan teknologi dari segi positif sehingga siswa memiliki minat belajar yang semakin tinggi. Fitri (2020:72) menyatakan *ruang guru* adalah perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang terfokus pada layanan berbasis pendidikan dan telah memiliki lebih dari 15 juta pengguna serta mengelola 300.000 orang guru yang menawarkan jasa lebih dari 100 bidang pelajaran. *Ruang guru* mengembangkan berbagai layanan belajar berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, *platform* ujian *online*, video belajar berlangganan, *marketplace* les privat, serta konten-konten pendidikan lainnya yang bisa diakses melalui web dan aplikasi *ruang guru*. *Ruang guru* juga telah dipercaya untuk bekerja sama dengan 32 dari 34 Pemerintah Provinsi dan 326 Pemerintah Kota dan Kabupaten di seluruh Indonesia. *Ruang guru* juga telah memenangkan beberapa penghargaan dalam maupun luar negeri, termasuk *Solver of MIT*, *Atlassian Prize*, *UNICEF Innovation to Watch*, *Google Launchpad Accelerator*, dan *ITU Global Industry Award*.

Fitur utama yang ditawarkan *ruang guru* yakni berupa video pembelajaran yang dibawakan oleh guru-guru terqualifikasi dan dilengkapi oleh animasi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Animasi mampu memberikan konteks lebih yang dapat mengefisiensikan proses komunikasi secara lebih efektif. Penyampaian materi disajikan dalam bentuk video singkat namun sangat jelas. Tidak hanya itu, hal menarik yang terdapat pada *ruang guru* setelah menjelaskan materi melalui video

pembelajaran, *ruang guru* juga memberikan kuis singkat sebagai bentuk konfirmasi siswa. Rahadian (2019:16) menyatakan ruang video dikembangkan berdasarkan silabus kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikategorikan sesuai dengan topik dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Hal lain juga yang membedakan *ruang guru* dengan video-video di youtube, jelas jika dilihat dari kualitas video pembelajaran pada *ruang guru* jauh lebih terorganisasi berdasarkan jenjang pendidikan, materi pelajaran, dan kurikulum. Terdapat menu *timestamp* yang telah tersusun rapi seperti daftar isi pada buku juga, sehingga sangat mudah bagi siswa untuk cepat memahami materi.

Penggunaan media pembelajaran *ruang guru* telah banyak diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menulis. Salah satu sekolah yang menerapkan media pembelajaran *ruang guru* pada pembelajaran teks ulasan ialah SMP Negeri 2 Seririt. SMP Negeri 2 Seririt merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng yang sudah mendapatkan akreditasi A sejak tahun 2018. Keberadaan SMP Negeri 2 Seririt juga didukung oleh prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswinya. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Seririt cukup mendukung, seperti sudah tersedianya LCD, proyektor, dan fasilitas jaringan wifi yang lancar. Hal ini tentunya menjadikan tugas guru semakin berat. Memberi arahan dan mengatur guna untuk mencapai segala tujuan pembelajaran sangat dibutuhkan pemikiran dan usaha yang lebih banyak karena guru harus mampu membuat siswa paham dan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Terlebih lagi, dengan banyaknya siswa tentu banyak pula sifat dan karakter siswa yang tidak sama

yang harus dikondisikan oleh guru. Maka dari itu harus menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa mampu belajar secara aktif dan efektif. Sehingga pada penelitian ini peneliti tertuju pada guru Bahasa Indonesia yang juga sangat aktif dalam penggunaan media pembelajaran *ruang guru*.

Menurut pengamatan, peneliti tertarik menganalisis materi teks ulasan pada kelas VIII sebab siswa sangat aktif dalam belajar dan ditambah dengan penggunaan media *ruang guru* menambah minat dan motivasi belajar siswa. Melalui media pembelajaran *ruang guru*, siswa dapat belajar melalui video yang ditayangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan jam pelajaran pun terasa lebih singkat. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan siswa yang sangat baik sehingga peneliti terpacu untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan *ruang guru* pada teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Seririt, peneliti memperoleh beberapa informasi terkait dengan penggunaan *ruang guru* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Bapak Gede Armika, S.Pd. Ina selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VIII mengatakan siswa sering merasa jenuh ketika belajar dengan menggunakan media konvensional sehingga menjadi kurang fokus dalam memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu, SMP Negeri 2 Seririt telah berinovasi menggunakan media pembelajaran mutakhir, yakni *ruang guru*. Melalui media pembelajaran *ruang guru* banyak perubahan positif yang terdapat pada siswa salah satunya, nilai siswa khususnya pada mata pelajaran teks ulasan sudah memenuhi KKM, yakni 70. Hal ini bisa mengarah pada penggunaan *ruang guru* pada materi teks

ulasan dapat dikatakan media pembelajaran *ruang guru* berdampak baik pada siswa. Untuk itu, perlu diketahui secara detail pelaksanaan pembelajaran *ruang guru*, kualitas tulisan siswa, dan kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan adalah (1) Penelitian Pt. Desi Arnadi, dkk pada tahun 2015 dengan judul “Media Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja”, (2) Penelitian Nurafifah dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan siswa Kelas VIII-6 SMPN 87 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019”, dan (3) Penelitian Amalliah dari Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul “Peran Aplikasi *ruang guru* sebagai Media Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Memotivasi Belajar”. Penelitian pertama oleh Pt. Desi Arnadi, dkk pada tahun 2015 dengan judul “Media Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jenis-jenis media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan cukup bervariasi, (2) media-media yang digunakan oleh guru pembelajaran dapat mengefektifkan pembelajaran menulis teks ulasan, (3) respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran menulis teks ulasan sudah tergolong baik, dan (4) kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran menulis teks ulasan meliputi kendala pada pemilihan media, penyediaan fasilitas, waktu, dan karakteristik siswa. Penelitian kedua oleh Nurafifah dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks

Iklan siswa Kelas VIII-6 SMPN 87 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan sudah berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 87 Jakarta. Penelitian ketiga oleh Amalliah dari Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul “Peran Aplikasi *ruang guru* sebagai Media Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Memotivasi Belajar”. Hasil dari penelitian ini bahwa media aplikasi bimbingan belajar online menjadi salah satu alternatif yang dapat sangat membantu anak-anak dalam belajar dengan media visual dan bahasa yang menarik dan mudah dimengerti.

Ketiga penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian tersebut meneliti penggunaan media dalam pembelajaran. Perbedaannya ada pada jenis media pembelajaran yang digunakan, subjek, dan objek penelitian, dan lokasi penelitian. Pada penelitian pertama oleh Pt. Desi Arnadi, dkk pada tahun 2015 dari Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul “Media Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja”. Penelitian menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah guru bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti rancang yaitu berfokus pada materi teks ulasan pada kelas VIII, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Pt. Desi Arnadi, dkk adalah berupa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan, sedangkan penelitian yang peneliti rancang lebih berfokus media

pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa *ruang guru*. Lokasi penelitian Pt. Desi Arnadi, dkk adalah SMP Negeri 2 Singaraja, sedangkan penelitian yang peneliti rancangan adalah SMP Negeri 2 Seririt. Penelitian kedua oleh Siti Nurafifah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan siswa Kelas VIII-6 SMPN 87 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti rancang. Persamaan tersebut terletak pada subjek penelitian yakni sama-sama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan metode yang digunakan pada penelitian yang peneliti rancang juga deskriptif kualitatif, sedangkan untuk perbedaan terletak pada objek penelitian. Pada penelitian Siti Nurafifah berfokus pada materi teks iklan poster, sedangkan pada penelitian yang peneliti rancang berfokus pada materi teks ulasan. Lokasi penelitian Siti Nurafifah adalah SMPN 86 Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019, sedangkan penelitian yang peneliti rancang adalah SMP Negeri 2 Seririt Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ketiga oleh Amalliah dari Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul “Peran Aplikasi *ruang guru* sebagai Media Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Memotivasi Belajar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Amalliah memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti rancang. Pada penelitian Amalliah menggunakan media aplikasi *ruang guru* sebagai media komunikasi orang tua dan anak dalam memotivasi belajar dan dalam penelitian yang peneliti rancang juga menggunakan aplikasi ruang dalam media pembelajaran teks ulasan di SMP

Negeri 2 Seririt. Hal ini yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan media pembelajaran *ruang guru* pada teks ulasan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Penggunaan *Ruang Guru* pada Pembelajaran Teks Ulasan Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt” guna melengkapi penelitian yang sudah ada dan relevan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Guru menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Guru menggunakan media online yang menarik dan menginspirasi siswa yakni *ruang guru*.
3. Siswa sangat aktif pada pembelajaran teks ulasan.
4. Dalam pembelajaran teks ulasan dengan *ruang guru*, siswa sangat antusias.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah *ruang guru*.

2. Materi yang disajikan yaitu materi teks ulasan kelas VIII pada pokok bahasan mengenai KD 3.12 dan 4.12.
3. *Ruang guru* yang digunakan oleh guru memuat materi pelajaran teks ulasan dengan KD 3.12 : menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca, dan KD 4.12 : menyajikan tanggapan mengenai kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dan lain-lain) dalam bentuk teks ulasan secara lisan maupun tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan *ruang guru* di SMP Negeri 2 Seririt ?
2. Bagaimanakah kualitas tulisan teks ulasan siswa dalam pembelajaran menggunakan *ruang guru* di SMP Negeri 2 Seririt ?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran teks ulasan menggunakan *ruang guru* di SMP Negeri 2 Seririt ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan *ruang guru* Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt.
2. Mendeskripsikan kualitas tulisan teks ulasan siswa dalam pembelajaran menggunakan *ruang guru* Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menggunakan *ruang guru* pada menulis teks ulasan Kelas VIII di SMP Negeri 2 Seririt.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoretis dan praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penggunaan media pembelajaran *ruang guru* dalam proses pembelajaran, sebagai sumber belajar, maupun khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan *ruang guru*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar melalui media pembelajaran *ruang guru* di sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan dengan *ruang guru* dan mengetahui kualitas tulisan siswa serta kendala-kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran dengan *ruang guru*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Selain itu, menciptakan guru yang berkualitas dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai penelitian yang relevan dengan penelitian-penelitian yang dikaji. Penelitian serupa namun dengan konsep berbeda yang lebih menarik dan inovatif sehingga melahirkan semakin banyak teori kedepannya.